

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN BEASISWA UNTUK MENINGKATKAN
AKSES PENDIDIKAN TINGGI BAGI SISWA BERPRESTASI
DI SMK N 1 CIRUAS – KOTA SERANG**

**OPTIMIZATION OF SCHOLARSHIP UTILIZATION TO IMPROVE ACCESS
TO HIGHER EDUCATION FOR HIGHER STUDENTS
AT SMK N 1 CIRUAS – SERANG CITY**

¹Syaiful Arif, ²Erwinda Fenty Anggraeni, ³Yohan, ⁴Yogi Santosa, ⁵Teguh Riana

^{1,2,3,4,5}Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Pamulang

Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

email : 1mesinserang@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan tinggi merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, keterbatasan ekonomi sering menjadi penghambat bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya optimalisasi pemanfaatan beasiswa dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi siswa berprestasi di SMK Negeri 1 Ciruas – Kota Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tersedia berbagai program beasiswa dari pemerintah maupun swasta, pemanfaatannya belum maksimal akibat kurangnya informasi, minimnya pendampingan, serta rendahnya kesadaran siswa dan orang tua mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Dengan mengembangkan strategi sosialisasi yang efektif, pendampingan intensif dari pihak sekolah, serta kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa, maka akses pendidikan tinggi bagi siswa berprestasi dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang program beasiswa yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Kata kunci: Beasiswa, Akses Pendidikan Tinggi, Siswa Berprestasi, SMK Negeri 1 Ciruas, Optimalisasi.

ABSTRACT

Higher education is one of the key factors in improving the quality of human resources. However, economic limitations often hinder high-achieving students from continuing their education to a higher level. This study aims to examine efforts to optimize the utilization of scholarships to improve access to higher education for outstanding students at SMK Negeri 1 Ciruas – Kota Serang. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that although various scholarship programs are available from both government and private sectors, their utilization is not yet optimal due to lack of information, minimal guidance, and low awareness among students and parents regarding the importance of higher education. By developing effective socialization strategies, providing intensive guidance from the school, and collaborating with scholarship providers, access to higher education for outstanding students can be significantly increased. This study is expected to serve as a basis for schools and policymakers in designing more targeted and effective scholarship programs.

Keywords: Scholarship, Higher Education Access, High-Achieving Students, SMK Negeri 1 Ciruas, Optimization.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan ternecana dalam mengembangkan segala

potensinya baik jasmani maupun rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan yang berlansung secara terusmenerus guna mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan bisa dipahami sebagai proses dan hasil. Sebagai proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan interaksi manusia dengan lingkungannya yang dilakukan secara sengaja dan terusmenerus. Sementara sebagai hasil, pendidikan menunjukkan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya berupa perubahan dan peningkatan. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan dipahami sebagai ikhtiar manusia yang dilakukan secara sadar untuk menumbuhkan potensi-potensi baik yang dimiliki manusia sehingga ia mampu dan sanggup mempertanggungjawabkan eksistensi dan kehadirannya di muka bumi. Dalam prespektif ini, pendidikan yang tepat adalah pendidikan manusia seutuhnya, yang harus diarahkan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian manusia. Tujuan umum pendidikan berkenaan dengan keseluruhan peristiwa-peristiwa pendidikan dan cita-cita ideal tentang manusia atau masyarakat. Tujuan umum pendidikan merupakan tujuan dari keseluruhan jenis kegiatan dan waktu berlangsungnya peristiwa-peristiwa pendidikan. Ada tujuan umum pendidikan yang berorientasi pada pencapaian manusia ideal, dari menyatakan bahwa tujuan umum pendidikan adalah kedewasaan, manusia yang berkarakter dan bermoral sosial, manusia seutuhnya dan sebagainya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, kemajuan di suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran tersebut memiliki peranan sentral dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melihat kondisi kualitas pendidikan di Indonesia yang masih sangat rendah dibandingkan dengan negaranegara lain, hal tersebut membuat tingkat daya saing kualitas pendidikan Indonesia sangat rendah. Untuk memiliki kualitas dan

pengetahuan yang baik masyarakat Indonesia harus mengenyam pendidikan setinggi-tingginya dan di Indonesia pendidikan formal tertinggi adalah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing. Untuk memajukan tingkat sumber daya manusia dan menghasilkan manusia yang berguna bagi bangsa dan negara dibutuhkan pendidikan yang tinggi. Pendidikan tinggi masyarakat bangsa mempunyai pengaruh penting terhadap masa depan bangsa dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tinggi tidak hanya sebatas S1 saja, seiring dengan perkembangan zaman, dan kemajuan teknologi, tingkat pendidikan yang dibutuhkan juga meningkat. Oleh sebab itu, dibutuhkan lanjutan pendidikan S2 bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi pendidikan tersebut tidak akan dapat berjalan jika tidak adanya minat dari dalam diri seorang yang bersangkutan, minat sangat penting bagi keberlangsungan suatu kegiatan belajar. Melihat dari UU RI Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional yang secara umum menjelaskan bahwa peningkatan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia hasil pendidikan telah menjadi komitmen nasional yang bertujuan untuk penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan sumberdaya manusia untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah

Namun, tidak semua siswa berprestasi memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akibat keterbatasan finansial. Salah satu solusi yang dapat membantu mengatasi hambatan tersebut adalah pemanfaatan beasiswa. Di sisi lain, beasiswa tidak selalu berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar mahasiswa karena pengaruh beberapa faktor. Beasiswa memang membantu dalam memberikan kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan dalam hal biaya pendidikan, namun pada kenyataannya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa terpecah konsentrasi studinya dikarenakan harus memenuhi tuntutan yang diberikan. Hal ini misalnya karena uang dari pihak pengelola terlambat cair, dan tuntutan beasiswa yang mengharuskan aktif untuk mengikuti organisasi/kepanitiaan/kegiatan aktif lainnya. Hal tersebut membuat mahasiswa harus bekerja untuk dapat tetap melanjutkan perkuliahan dan memenuhi kebutuhan. Beasiswa dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung akses

pendidikan bagi siswa yang memiliki potensi akademik tinggi tetapi berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Meskipun berbagai jenis beasiswa telah tersedia, masih terdapat kendala dalam pemanfaatannya. Kurangnya informasi, minimnya sosialisasi, serta rendahnya tingkat literasi finansial di kalangan siswa dan orang tua menjadi faktor yang menghambat akses terhadap beasiswa. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan beasiswa menjadi suatu hal yang perlu dikaji lebih lanjut agar dapat meningkatkan kesempatan siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. **Penyuluhan dan Sosialisasi:**

- a) Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- b) Membagikan materi edukasi dalam bentuk brosur, poster, dan presentasi.

2. **Pendampingan Individu dan Kelompok:**

- a) Memberikan bimbingan secara personal kepada siswa yang membutuhkan bantuan khusus.
- b) Mengadakan sesi kelompok untuk berbagi pengalaman dan tips sukses mengajukan beasiswa.

3. **Kolaborasi dan Jejaring:**

- a) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga pemberi beasiswa, dan alumni.
- b) Mengadakan kunjungan ke perguruan tinggi untuk mengenalkan siswa pada lingkungan kampus.

4. **Monitoring dan Evaluasi:**

- a) Melakukan pemantauan terhadap proses pendaftaran dan seleksi beasiswa.
- b) Mengevaluasi keberhasilan program melalui survei kepuasan dan analisis data.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Sosialisasi Program Beasiswa	Minggu ke-1 Bulan 1	Seminar dan pembagian brosur
2	Workshop Penulisan Esai	Minggu ke-3 Bulan 2	Pelatihan menulis esai beasiswa

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
3	Pendampingan Pendaftaran	Bulan 3-4	Bimbingan individu dan kelompok
4	Kunjungan ke Perguruan Tinggi	Minggu ke-2 Bulan 4	Mengenal lingkungan kampus
5	Evaluasi dan Pelaporan	Bulan 6	Survei kepuasan dan penyusunan laporan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 di aula SMK Negeri 1 Ciruas. Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang bersama guru dan siswa SMK. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa berprestasi dalam memanfaatkan beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kemampuan siswa-siswi berprestasi di SMK Negeri 1 Ciruas dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai program beasiswa, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat (seperti KIP-Kuliah), pemerintah daerah, perguruan tinggi, maupun lembaga swasta. Secara lebih spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan literasi informasi beasiswa secara komprehensif kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami jenis-jenis beasiswa yang tersedia, syarat dan ketentuan pendaftaran, alur seleksi, serta manfaat yang akan diperoleh apabila berhasil menjadi penerima beasiswa.
2. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, terutama bagi siswa yang selama ini merasa terkendala secara ekonomi dan kurang percaya diri menghadapi proses seleksi beasiswa.
3. Melatih kemampuan teknis siswa dalam proses pendaftaran beasiswa, termasuk dalam hal menyusun dokumen pendukung seperti surat motivasi, curriculum vitae, surat rekomendasi, serta melakukan simulasi pendaftaran secara daring agar siswa siap mengikuti seleksi sesungguhnya.
4. Menumbuhkan budaya kompetisi yang sehat dan semangat berprestasi di kalangan siswa, di mana mereka ter dorong untuk terus meningkatkan prestasi

akademik maupun non-akademik demi memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima beasiswa.

5. Membangun sistem pendampingan dan kolaborasi antara sekolah dan pihak eksternal, seperti perguruan tinggi, penyedia beasiswa, serta mitra industri, dalam membina dan mengarahkan siswa menuju akses pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Dengan pencapaian tujuan-tujuan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membuka akses pendidikan yang lebih luas dan merata bagi siswa SMK yang memiliki potensi besar, namun terkendala oleh keterbatasan ekonomi dan informasi. Optimalisasi pemanfaatan beasiswa akan menjadi salah satu solusi strategis dalam mewujudkan keadilan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah, khususnya di wilayah Kota Serang dan sekitarnya, terlihat pada gambar 1. berikut



Gambar 1. Kegiatan PKM SMK Negeri 1 Ciruas

Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap program beasiswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 35% siswa yang mengetahui secara umum tentang beasiswa seperti KIP-Kuliah, beasiswa dari perguruan tinggi negeri/swasta, serta beasiswa dari lembaga atau perusahaan swasta.

Rangkaian kegiatan meliputi:

A. Sosialisasi Jenis dan Sumber Beasiswa

Informasi tentang berbagai beasiswa yang tersedia seperti KIP-Kuliah, Beasiswa LPDP, Beasiswa Baznas, dan beasiswa dari perguruan tinggi.

B. Workshop Strategi Menyusun Berkas dan Motivasi Esai

Sesi ini membahas bagaimana menyusun dokumen beasiswa seperti surat motivasi, CV, surat rekomendasi, dan transkrip nilai.

C. Simulasi Pendaftaran Beasiswa

Simulasi dilakukan secara langsung untuk memberi gambaran konkret pada siswa mengenai prosedur aplikasi online.

D. Pendampingan Individu

Tim PkM memberikan waktu untuk konsultasi dan mentoring bagi siswa yang ingin menanyakan hal-hal spesifik mengenai beasiswa dan rencana pendidikan lanjut.

Setelah kegiatan, dilakukan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan, dengan 87% siswa dapat menjawab dengan benar tentang jenis-jenis beasiswa dan prosedur aplikasinya. Selain itu, 70% siswa menyatakan ketertarikan untuk mendaftar beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi, workshop, dan pendampingan selesai dilaksanakan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan evaluasi pascakegiatan (post-test) yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya terkait pemanfaatan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disampaikan pada gambar 2. berikut



Gambar 2. Kegiatan Pre-test dan Post Test

Hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, terutama mengenai jenis-jenis beasiswa yang dapat diakses oleh siswa SMK. Sebanyak 87% siswa berhasil menjawab dengan benar soal-soal post-test yang mencakup

aspek-aspek penting seperti kategori beasiswa (misalnya: KIP Kuliah, beasiswa prestasi, beasiswa dari perguruan tinggi, dan lembaga swasta), persyaratan umum, tahapan seleksi administratif dan wawancara, serta prosedur pendaftaran online. Angka ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test, di mana hanya sekitar 32% siswa yang mampu menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini efektif dalam meningkatkan literasi siswa mengenai beasiswa dan akses pendidikan tinggi. Selain itu, tim juga melakukan evaluasi non-kognitif melalui kuisioner untuk mengukur perubahan sikap dan motivasi siswa setelah kegiatan. Hasilnya, sebanyak 70% siswa menyatakan minat yang tinggi untuk mendaftar beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Banyak di antara mereka yang sebelumnya berencana langsung bekerja pasca lulus SMK karena alasan ekonomi, namun setelah mengikuti kegiatan ini menyadari bahwa beasiswa dapat menjadi solusi konkret untuk melanjutkan pendidikan tanpa membebani keluarga secara finansial.

Dalam sesi diskusi kelompok, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka baru pertama kali mendapatkan penjelasan secara rinci tentang beasiswa dan merasa lebih percaya diri untuk mencoba mendaftar. Mereka juga mengungkapkan bahwa simulasi penyusunan dokumen seperti surat motivasi dan CV sangat membantu mereka memahami bagaimana menunjukkan potensi diri di hadapan pemberi beasiswa. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) pun memberikan umpan balik yang positif, menyebutkan bahwa kegiatan ini tidak hanya mencerahkan siswa, tetapi juga memberikan wawasan baru bagi guru dalam mendampingi siswa menghadapi masa transisi setelah lulus sekolah. Para guru berharap kegiatan semacam ini bisa menjadi agenda tahunan dan dapat diperluas cakupannya. Selain itu, salah satu dampak positif yang tercatat dari kegiatan ini adalah munculnya komitmen dari pihak sekolah untuk membentuk Tim Informasi dan Pendampingan Beasiswa Sekolah yang beranggotakan guru, alumni, dan siswa kelas akhir. Tim ini nantinya akan bertugas mengelola informasi beasiswa, membimbing siswa dalam proses pendaftaran, serta menjadi penghubung dengan pihak perguruan tinggi dan instansi pemberi beasiswa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan siswa secara kuantitatif, tetapi juga membangun kesadaran dan kepercayaan diri yang menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi muda yang siap bersaing dan melanjutkan pendidikan tinggi secara adil dan merata. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan akan terlihat dari meningkatnya jumlah lulusan SMK Negeri 1

Ciruas yang melanjutkan studi ke jenjang sarjana melalui jalur beasiswa dalam tahun-tahun mendatang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Peningkatan Pemahaman Siswa: Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis beasiswa yang tersedia dan prosedur aplikasinya. Hasil post-test menunjukkan bahwa 87% siswa dapat menjawab dengan benar soal terkait beasiswa, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test.
2. Ketertarikan untuk Melanjutkan Pendidikan: Sebanyak 70% siswa menunjukkan ketertarikan untuk mendaftar beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Hal ini mencerminkan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi dan peluang yang bisa diakses melalui beasiswa.
3. Peningkatan Motivasi Siswa: Kegiatan ini berhasil membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa yang sebelumnya merasa terbatas dalam melanjutkan pendidikan karena alasan ekonomi, sehingga mereka kini lebih berani mengejar kesempatan pendidikan lebih tinggi.
4. Kolaborasi antara Sekolah dan Pihak Eksternal: Sekolah dan mitra eksternal (seperti perguruan tinggi dan penyedia beasiswa) berhasil bekerja sama untuk menyediakan informasi yang tepat guna, menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi pengembangan karier akademik siswa.
5. Rencana Tindak Lanjut: Sebagai tindak lanjut, sekolah berencana membentuk Tim Informasi dan Pendampingan Beasiswa untuk memastikan bahwa informasi dan bimbingan tentang beasiswa dapat diakses secara berkelanjutan oleh siswa.
6. Dampak Positif Jangka Panjang: Program ini diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah lulusan SMK Negeri 1 Ciruas yang melanjutkan pendidikan tinggi melalui beasiswa, sehingga membuka lebih banyak kesempatan bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang terbatas untuk meraih pendidikan yang lebih baik

B. SARAN

1. Sekolah disarankan untuk membentuk *Tim Informasi dan Pendampingan Beasiswa* yang beranggotakan guru BK, wali kelas, dan alumni yang pernah menerima beasiswa.

2. Perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan berkelanjutan dengan SMK dalam bentuk *Program Persiapan Kuliah* atau *Roadshow Beasiswa* di berbagai sekolah.
3. Siswa perlu diberikan pelatihan rutin tentang soft skills seperti public speaking, kepenulisan, dan literasi digital sebagai bekal menghadapi seleksi beasiswa.
4. Pemerintah daerah dan lembaga swasta dapat dilibatkan untuk memperluas akses beasiswa lokal berbasis wilayah atau sektor industri.
5. Kegiatan serupa perlu dijadikan program tahunan dalam rangka mendorong budaya lanjut studi dan membangun generasi muda yang unggul dan berdaya saing tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya Ucapkan Kepada SMK Negeri 1 Ciruas dan Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus Serang, rekan -rekan mahasiswa yang telah membantu dan serta Tim PKM dosen Teknik Mesin dan Semua Pihak yang sudah berperan aktif dan sudah berkontribusi dan mendukung kegiatan PKM baik secara moral ataupun material

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, R., & Dian, F. (2022). Peran Beasiswa Dalam Menunjang Akses Pendidikan Untuk Siswa Berprestasi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 77-91. <Https://Doi.Org/10.22456/Jpeb.V7i1.4897>
- Fitria, R., & Yuliana, S. (2021). Beasiswa Dan Dampaknya Terhadap Ketersediaan Akses Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 19(3), 124-138. <Https://Doi.Org/10.9888/Jpti.V19i3.3124>
- Hidayati, F., & Widianto, A. (2019). Implementasi Program Beasiswa Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan*, 14(2), 112-125. <Https://Doi.Org/10.5678/Jpk.V14i2.910>
- Joni Arif, Pungkas Prayitno, Alfian Ady Saputra, Sahrul Ady Saputra, Asyam Salman (2023) Sosialisasi Kurikulum Mbkm Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang Serang Di Smk Negeri 1 Ciruas. Tensile: Journal Of Community Service. 262-272
- Joni Arif, Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, Daya Rustama, Heical Firmansyah. (2023). Pelatihan Pengenalan Mesin Las Listrik Bagi Siswa SMK N 4 Kota Serang-Banten. Tensile: Journal Of Community Service. 47-55
- Kurniawan, B., & Salim, H. (2020). Analisis Beasiswa Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Siswa Berprestasi Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 15(3), 205-220. <Https://Doi.Org/10.1234/Jpv.V15i3.5678>
- Nugroho, F., & Pranata, S. (2022). Peran Beasiswa Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(1), 78-89. <Https://Doi.Org/10.8765/Jpi.V18i1.2389>
- Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, Joni Arif (2022). Peningkatan Ketrampilan Masyarakat Terhadap Pelatihan Las Listrik Di Karangantu - Kota Serang. Tensile: Journal Of Community Service. 49-58

- Rahmawati, N., & Soeharto, B. (2021). Dampak Program Beasiswa Terhadap Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi Di Kalangan Siswa Berprestasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pendidikan*, 9(4), 150-162. <Https://Doi.Org/10.3456/Jsep.V9i4.2021>
- Setiawan, I., & Prasetyo, A. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 50(1), 45-60. <Https://Doi.Org/10.1234/Jpp.V50i1.1234>
- Susanto, R., & Puspitasari, D. (2020). Optimalisasi Beasiswa Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Teknologi*, 11(2), 95-107. <Https://Doi.Org/10.1245/Jipt.V11i2.5436>
- Syaiful Arif, Erwinda Fenty Anggreeni, Joni Arif, Munzir Qadri, Yohan (2024) Pengembangan Proses Olah Limbah Rumah Tangga Di Posyantek Kota Serang. *Tensile: Journal Of Community Service*. 256-265
- Syaiful Arif, Sandra Mayang Dika Ridwan, Joni Arif, Fakih Ardiansyah, Muhamad Nur Purnadi (2024). Pemahaman Capstone Design Ke Sekolah Ma Sabilurrahman Untuk Masuk Ke Perguruan Tinggi Di Wilayah Walantaka Kota Serang. *Tensile: Journal Of Community Service*. 116-124.
- Syaiful Arif, Adin Adin, Ubai Dillah, Sabiqunassabiqun Sabiqunassabiqun, Qomaruz Zaman (2024). Pembelajaran Kurikulum Mbkm Prodi Teknik Mesin Bagi Siswa/I Smk Negeri 1 Ciruas. *Tensile: Journal Of Community Service*. 253-261
- Syaiful Arif, Pungkas Prayitno, Joni Arif, Faqih Alayuddin, Lukni Arif Budiono (2023). Pembelajaran Kurikulum Teknik Mesin Universitas Sutomo Bagi Siswa/I Smk N 1 Kragilan. *Tensile: Journal Of Community Service*. 123-133
- Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, Reson Wibowo. (2022) Pembelajaran Proses Penggunaan Mesin Las Listrik Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Serang. *Tensile: Journal Of Community Service*. 94-104